

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN *ANTENATAL CARE*
(ANC) DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI PADA IBU
HAMIL DENGAN ANEMIA
(Studi Kasus di Puskesmas Ngaliyan Semarang)**

SKRIPSI



AMELIA CALLISTA HARTANTO
21.P1.0021

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN *ANTENATAL CARE*
(ANC) DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI PADA IBU
HAMIL DENGAN ANEMIA
(Studi Kasus di Puskesmas Ngaliyan Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:

AMELIA CALLISTA HARTANTO
21.P1.0021

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Latar Belakang: *Antenatal Care* (ANC) merupakan setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang diberikan seluruh ibu hamil menuju kehamilan yang sehat dengan standar 10 T. Antenatal care dapat digunakan untuk mendeksi kondisi kehamilan beresiko salah satunya anemia. Anemia pada kehamilan dapat berdampak pada berat badan lahir bayi. Puskesmas Ngaliyan memiliki angka kasus anemia pada kehamilan paling tinggi di kota semarang pada tahun 2023.

Tujuan : menganalisa hubungan kepatuhan kunjungan ANC terhadap berat badan lahir bayi pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Ngaliyan Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan cara *consecutive sampling*. Peneliti mengambil data dari rekam medis dan buku KIA. Uji hipotesis dianalisis dengan uji alternatif *Fisher exact* karena syarat uji *chi square* tidak terpenuhi. Signifikansi apabila $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil: Terdapat 192 sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi, 131 sampel penelitian patuh melakukan ANC melahirkan berat badan lahir normal dan 7 sampel penelitian tidak patuh melakukan ANC melahirkan berat badan lahir rendah . Berdasarkan hasil uji *fisher exact*, didapatkan $p\text{-value}$ 0.004 ($p < 0,05$) yang menunjukan terdapat hubungan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kepatuhan *antenatal care* (anc) dengan berat badan lahir bayi pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Ngaliyan Semarang.

Kata kunci : ANC, Berat badan lahir, Anemia

ABSTRACT

Background: Antenatal Care (ANC) is any activity or series of activities provided by all pregnant women towards a healthy pregnancy with the 10 T standard. Antenatal care can be used to detect risky pregnancy conditions, one of which is anemia. Anemia in pregnancy can have an impact on the baby's birth weight. Ngaliyan Community Health Center has the highest number of cases of anemia in pregnancy in the city of Semarang in 2023.

Objective: To analyze the relationship between compliance with ANC visits and birth weight of babies in pregnant women with anemia at the Ngaliyan Health Center, Semarang.

Method: This research is an analytical observational research with cross-sectional design. The research sample was taken by consecutive sampling. Researchers took data from medical records and KIA books. Hypothesis testing was analyzed using the Fisher exact test. Significance if $p\text{-value} < 0.05$.

Results: There were 192 research samples that met the inclusion criteria, 131 research samples complied with ANC giving birth to normal birth weight and 7 research samples did not comply with ANC giving birth to low birth weight. Based on the result of the Fisher exact test, a $p\text{-value}$ of 0.004 ($p < 0.05$) was obtained, which shows that there is a relationship.

Conclusion: There is a relationship between compliance with antenatal care (ANC) and birth weight of babies in pregnant women with anemia at the Ngaliyan Health Center, Semarang.

Keywords: ANC, Birth weight, Anemia